

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MENULIS EMAIL  
DAN PESAN PROFESIONAL MELALUI SOSIALISASI ETIKET  
KOMUNIKASI FORMAL**

Galuh Dwi Ajeng<sup>1</sup>, Aksendro Maximilian<sup>2</sup>, Putut Wisnu Kurniawan<sup>3</sup>, Putri Rahayu<sup>4</sup>,  
Dhani Karyono<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

<sup>1</sup>fgaluhajeng@gmail.com, <sup>2</sup>aksendro@gmail.com, <sup>3</sup>pututbukan@gmail.com,  
<sup>4</sup>frhy09@gmail.com, <sup>5</sup>dhanikaryono1@gmail.com

**Abstrak:** Kemampuan menulis email dan pesan profesional menjadi keterampilan penting dalam dunia kerja dan akademik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam berkomunikasi secara formal melalui media email dan pesan singkat. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2025 dengan melibatkan mahasiswa STKIP PGRI Bandar Lampung, semester 6 dan 8 yang berjumlah 30 orang. Mahasiswa tersebut berasal dari dua prodi yaitu prodi Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Sejarah. Melalui metode sosialisasi, simulasi, dan evaluasi praktik, mahasiswa dibekali pemahaman mengenai struktur email profesional, perbedaan bahasa formal dan informal, serta etiket komunikasi digital yang sesuai dengan konteks budaya Indonesia. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan penerapan prinsip komunikasi formal oleh peserta.

**Kata Kunci:** komunikasi profesional, menulis, email formal, etiket digital

***Abstract:** The ability to write professional emails and messages has become a crucial skill in the professional and academic worlds. This community service activity aims to enhance students' formal communication skills through email and short messages. The activity was conducted in June 2025 and involved 30 sixth and eighth semester students from STKIP PGRI Bandar Lampung. These students came from two study programs: English Language Education and History Education. Through socialization, simulation, and practical evaluation methods, students were equipped with an understanding of professional email structure, the differences between formal and informal language, and digital communication etiquette appropriate to the Indonesian cultural context. The results of the activity showed a significant improvement in participants' understanding and application of formal communication principles.*

***Keywords:** professional communication, writing, formal email, digital etiquette*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara individu berkomunikasi dalam dunia profesional. Email dan pesan digital kini menjadi sarana utama dalam menyampaikan informasi, baik di lingkungan kerja maupun akademik. Namun, kenyataannya, banyak mahasiswa masih belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai cara menulis email dan pesan secara profesional.

Menulis juga sering dinilai sebagai keterampilan yang sulit sebab kesalahan penulisan mudah terdeteksi dan dapat mengganggu pemahaman pembaca (Hayati and Jaya 2018). Menurut Mulyaningsih dkk. (Mulyaningsih dkk. 2013), menulis adalah aktivitas kompleks yang melibatkan penuangan gagasan, transformasi pikiran ke dalam kata, penajaman ide pokok, dan pengorganisasian yang sistematis. Namun, menulis memiliki banyak manfaat, di antaranya sebagai medium berbagi informasi dan berkomunikasi secara tertulis (Basri dan Syamsia 2020)

Di sisi lain, kemampuan menulis dengan baik dan efektif merupakan salah satu aspek penting dalam komunikasi. Disadari juga bahwa komunikasi melalui email, pesan teks, atau platform media sosial menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Kemampuan menulis yang baik tidak hanya membantu seseorang menyampaikan pesan dengan jelas, tetapi juga menghindari terjadinya kesalahpahaman yang dapat muncul akibat penulisan yang kurang tepat.

Lebih jauh lagi, keterampilan menulis yang efektif dapat mendukung pembentukan citra profesional yang positif. Dalam dunia kerja modern, banyak perusahaan dan organisasi mencari kandidat yang memiliki kemampuan komunikasi tertulis yang mumpuni, baik untuk posisi seperti penulis konten, manajer media sosial, hingga staf pemasaran. Oleh karena itu, kemampuan menulis yang baik dapat menjadi keunggulan kompetitif bagi lulusan perguruan tinggi dalam memasuki dunia kerja.

Selain itu, kemampuan menulis juga berperan penting dalam membangun identitas personal di era digital. Dengan menulis seseorang akan memiliki kesempatan untuk menyampaikan ide dan gagasan secara tertulis dengan jelas dan menarik. Oleh karena itu, diharapkan bahwa seorang penulis yang baik akan mampu menyusun konten yang tidak hanya informatif tetapi juga berdampak pada pembacanya. Kesempatan menulis ini tentunya dapat menjadi peluang untuk dapat menyampaikan pesan secara luas dengan harapan dapat membangun pengaruh yang lebih positif.

Pentingnya aktifitas menulis juga terletak pada perannya dalam mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Di tengah gempuran informasi yang sering kali tidak terverifikasi di internet, proses menulis secara aktif melatih individu untuk memproses ide-ide kompleks menjadi sederhana, dan kemudian mengekspresikannya dengan cara yang tidak hanya akurat tetapi juga logis dan persuasif. Dengan kata lain kegiatan menulis dapat meningkatkan kemampuan untuk memilah, memproses, dan mengekspresikan informasi secara akurat dan logis menjadi keterampilan yang sangat berharga.

Oleh karena itu, keterampilan komunikasi profesional, khususnya melalui media digital, menjadi kompetensi esensial yang harus dimiliki oleh mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja modern. Banyak organisasi dan institusi mengandalkan email serta pesan singkat sebagai media utama komunikasi, baik secara internal maupun eksternal. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan dalam pelatihan formal mengenai etika dan teknik menulis pesan profesional di kalangan mahasiswa.

Kegiatan pengabdian ini hadir sebagai respons terhadap kebutuhan nyata tersebut. Sosialisasi yang diselenggarakan tidak hanya membekali mahasiswa dengan teori dan

prinsip dasar komunikasi formal, tetapi juga memberikan pengalaman praktik langsung melalui simulasi penulisan email dan pesan profesional. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan ini secara mandiri dan menerapkannya secara tepat dalam lingkungan akademik maupun dunia kerja.

### **Permasalahan**

Berdasarkan pemikiran sebagaimana digambarkan diatas, maka yang menjadi permasalahan yang ditemukan sebelum sosialisai adalah:

- 1) Kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai struktur email dan pesan profesional.
- 2) Kurangnya pemahaman keterampilan menulis mahasiswa yang sesuai dengan kaidah bahasa formal dan etika komunikasi digital.
- 3) Kurangnya pengalaman mahasiswa dalam praktik langsung menyusun email dan pesan yang profesional.

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **Realisasi Pemecahan Masalah**

Kegiatan dilaksanakan secara daring dengan pendekatan presentasi interaktif dan latihan praktik. Peserta pada kegiatan kali ini adalah mahasiswa STKIP PGRI Bandar Lampung, semester 6 dan 8 yang berjumlah 30 orang. Mahasiswa tersebut berasal dari dua prodi yaitu prodi Pendidikan Bahasa Inggris dan Sejarah. Pada kesempatan kali ini, peneliti mengundang coach Okta Ridho yang sudah memiliki pengalaman mengenai bagaimana menulis professional email dan messaging sebagai pemateri. Materi akan disampaikan dalam bentuk Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.

Setelah pemaparan materi, peserta diminta membuat contoh email dan pesan profesional yang kemudian diberikan umpan balik secara langsung. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi.

#### **Persiapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Sebelum kegiatan PKM dilaksanakan, beberapa hal yang dipersiapkan oleh tim Pengabdian yaitu:

1. Menyusun materi pengabdian yaitu tentang menulis email dan pesan profesional.
2. Melakukan studi Pustaka terkait program menulis email dan pesan profesional.
3. Mempersiapkan bahan dan alat-alat yang akan digunakan selama kegiatan PKM berlangsung.
4. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
5. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama sama tim pelaksana.
6. Mengirim surat kesedian kepada pembicara ditujuk untuk memberikan materi.
7. Menyusun jadwal dan jam pelaksanaan kegiatan pengabdian yang direncanakan pada tanggal 10 Juni 2025.
8. Melakukan konfirmasi kesiapan pelaksanaan PKM pada tanggal 8 Juni 2025. Pengecekan tersebut terkait dengan kesiapan tmateri, dan media yang akan

digunakan dalam kegiatan pengabdian agar dapat digunakan dengan baik pada saat pelaksanaan.

### **Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pada tanggal 10 Juni 2025, kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 10.00 hingga 12.00 dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Persiapan
2. Pembukaan sosialisai oleh ketua kegiatan PKM, yaitu; Galuh Dwi Ajeng, M.Pd., Ph.D.
3. Pengenalan data diri pembicara oleh Aksendro Maximilian, M.Pd., Ph.D. selaku moderator.
4. Dilanjutkan kata sambutan dari Coach Okta Ridho.
5. Penyampaian materi tentang Sosialisasi Program Sastra Masuk Kurikulum untuk Meningkatkan Literasi oleh coach Okta Ridho.
6. Sesi tanya jawab dipimpin oleh Putut Wisnu Kurniawan, M.Pd.
7. Dokumentasi kegiatan.
8. Akhir kegiatan ditutup oleh ketua pelaksana pengabdian.

### **Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran pengabdian ini yaitu mahasiswa prodi pendidikan Bahasa Inggris dan pendidikan Sejarah, STKIP PGRI Bandar Lampung. Kegiatan ini diikuti oleh 30 peserta, yaitu 16 mahasiswa semester 6 dan 8 dari prodi pendidikan Bahasa Inggris dan 14 mahasiswa semester 6 dan 8 dari pendidikan Sejarah STKIP PGRI Bandar Lampung.

### **Kepakaran Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat**

Tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat adalah dosen tetap di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Sejarah STKIP PGRI Bandar Lampung

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum sosialisasi, berdasarkan hasil observasi, sebagian besar mahasiswa belum memahami pentingnya subjek email, tata sapaan formal, serta perbedaan penggunaan bahasa dalam konteks profesional. Oleh karena itu, materi mengenai “peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menulis email dan pesan profesional melalui sosialisasi etiket komunikasi formal” diberikan kepada mahasiswa secara daring oleh coach Ridho sebagai ahli dalam menulis personal email dan messaging. Kegiatan pemaparan materi berlangsung selama 45 menit. Lalu dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab serta latihan menulis. Selama kegiatan berlangsung, peserta terlihat bersemangat dan fokus. Mereka juga terlihat antusias dalam sesi diskusi dan tanya jawab.

Sebelum sosialisasi, berdasarkan hasil observasi, sebagian besar mahasiswa belum memahami pentingnya subjek email, tata sapaan formal, serta perbedaan penggunaan bahasa dalam konteks profesional. Oleh karena itu, materi mengenai “peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menulis email dan pesan profesional melalui sosialisasi

etiket komunikasi formal” diberikan kepada mahasiswa secara daring oleh coach Ridho sebagai expert dalam menulis personal email dan messaging.

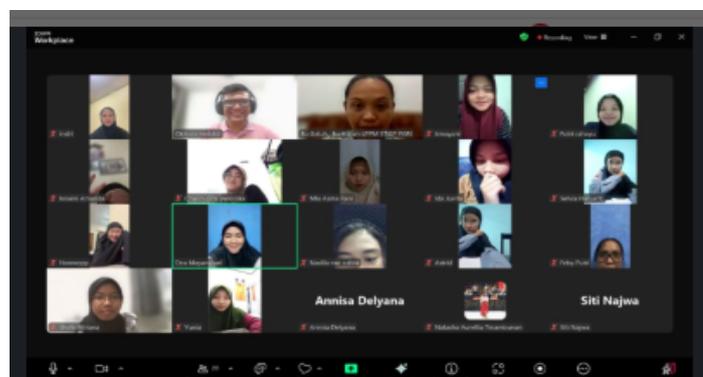


## Introduction

In today's professional environment, the ability to communicate effectively through email and messaging platforms is crucial. This presentation will guide you through the fundamentals of writing appropriate emails and messages in a formal context, particularly within Indonesia's cultural framework.

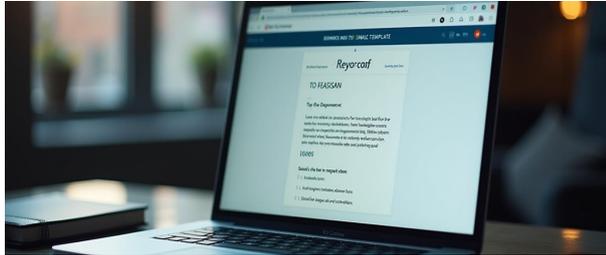
2

Kegiatan pemaparan materi berlangsung selama 45 menit. Lalu dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab serta latihan menulis. Selama kegiatan berlangsung, peserta terlihat bersemangat dan fokus. Mereka juga terlihat antusias dalam sesi diskusi dan tanya jawab.



Materi dan aktifitas yang diberikan bertujuan untuk mengarahkan mahasiswa dalam mengungkapkan gagasan, pikiran dan perasaanya secara tertulis dengan memperhatikan etika penulisan.

## 01 E-Mail Structure



## 02 Writing Style



## 03 Messaging Etiquette



Setelah kegiatan, terjadi peningkatan kemampuan peserta dalam:

1. Menyusun subjek email yang jelas dan relevan;
2. Menggunakan salam dan penutup yang sopan;
3. Menyusun isi pesan secara singkat, jelas, dan tidak bertele-tele;
4. Menghindari penggunaan emotikon dan bahasa informal dalam konteks resmi.

Evaluasi dilakukan melalui rubrik penilaian sederhana terhadap hasil tugas menulis email dan pesan. 90% peserta menunjukkan peningkatan kualitas tulisan setelah mengikuti kegiatan.

Selain peningkatan kemampuan teknis dalam menulis email dan pesan profesional, peserta juga menunjukkan antusiasme yang tinggi selama sesi sosialisasi berlangsung. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif mahasiswa dalam sesi tanya jawab, diskusi kelompok, serta kesungguhan mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas praktik. Banyak peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan sangat relevan dengan kebutuhan mereka sebagai calon pendidik dan profesional masa depan.

### **Evaluasi Kegiatan**

Berdasarkan evaluasi yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian, sosialisasi mengenai “Peningkatan Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Email dan Pesan Profesional melalui Sosialisasi Etiket Komunikasi Formal” sangatlah penting. Tim mendapatkan bahwa sosialisasi ini dinilai dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam menulis email dan pesan formal. Oleh karena itu, peran serta dan dukungan mahasiswa, pembicara dan tim PKM sangatlah penting untuk mendukung terealisasinya tujuan sosialisasi ini dimasa yang akan datang. Pemahaman mengenai tujuan dan sasaran program ini dapat mendukung pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya meningkatkan kemampuan menulis dan etika menulis. Pada kesempatan yang akan datang, pelatihan mengenai “academic writing” dengan tujuan mempersiapkan mahasiswa memiliki kemampuan menulis yang lebih baik.

### **Analisa terhadap hasil yang diperoleh**

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan, tim PKM memperoleh hasil yaitu meningkatnya pemahaman peserta kegiatan tentang menulis Email dan pesan profesional melalui sosialisasi etiket komunikasi formal.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan evaluasi kegiatan PKM yang telah dilaksanakan, tim PKM dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PKM mendapat respon yang sangat baik dari peserta kegiatan.
2. Kegiatan PKM ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menyusun email dan pesan profesional. Pengetahuan ini penting untuk mendukung kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja dan menjalin komunikasi yang efektif di lingkungan akademik. Disarankan kegiatan serupa dilakukan secara berkelanjutan dengan cakupan peserta yang lebih luas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- R. Hayati and H. P. Jaya. (2018). Helping to write better through students reading and writing connections strategy. *Int. J. Appl. Linguist. English Lit.*, vol. 7, no. 6, pp. 23–27.
- T. Mulyaningsih, A. D. Rais, and H. Sulistyawati. 2013. A Correlation Study Between Grammatical Competence, Verbal Linguistic Intelligence, and Writing Ability. *English Educ.*, vol. 2, no. 1.

N. Basri and S. Syamsia.2020. The effect of applying mind mapping method in writing descriptive text. *Langua J. Linguist. Lit. Lang. Educ.*, vol. 3, no. 2, pp. 36–56.